

**KENDALA PETANI DALAM MEMANFAATKAN PUPUK
ORGANIK DARI LIMBAH SAWAH PADA USAHATANI PADI
DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh

Musti



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2019

**KENDALA PETANI DALAM MEMANFAATKAN PUPUK
ORGANIK DARI LIMBAH SAWAH PADA USAHATANI PADI
DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh

Musti



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**KENDALA PETANI DALAM MEMANFAATKAN PUPUK
ORGANIK DARI LIMBAH SAWAH PADA USAHATANI PADI
DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

**KENDALA PETANI DALAM MEMANFAATKAN PUPUK
ORGANIK DARI LIMBAH SAWAH PADA USAHATANI PADI
DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

**oleh
MUSTI**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**KENDALA PETANI DALAM MEMANFAATKAN PUPUK ORGANIK
DARI LIMBAH SAWAH PADA USAHATANI PADI DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

oleh
MUSTI
412013008

telah dipertahankan pada ujian tanggal 8 Maret 2019

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini. SP.,Msi

Pembimbing Pendamping,

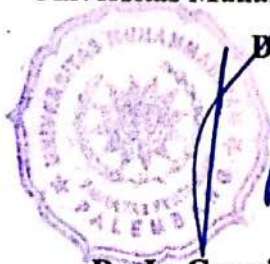


Rahmat Kurniawan. SP.,MSi

Palembang, 19 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.
NIDN/NBM.0016086901/727236

HALAMAN PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUSTI
Tempat / Tanggal Lahir : Secondong/10 Juni 1994
NIM : 41 2013 008
Program studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya adalah asli hasil tulisan tangan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 Maret 2019
Yang membuat pernyataan,


MUSTI



Motto :

“orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat: orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan sama dengan para nabi”(HR. Dailani dari Anas r.a)

Kupersembahkan kepada :

- Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Saudara-saudariku tersayang yang telah memberiku motivasi dan nasihat dalam menyelesaikan tugas akhir ini
- Kepada dosen pembimbingku ibu Harniatun Iswarini. SP.,Msi dan bapak Rahmat Kurniawan. SP.,MSi yang selalu memberi bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku yang selalu memberi do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kawan seperjuangan angkatan 2013 khususnya Agribisnis B
- Almamaterku.

SUMMARY

MUSTI. The Constraints of Farmers in Utilizing Organic Fertilizer from Paddy Waste in Rice Farming in Sako Village Rambutan District, Banyuasin District (guided by **HARNIYATUN ISWARINI, S.P., M.Si.** dan **RAHMAT KURNIAWAN, S.P., M.Si.**).

This study was conducted to determine the obstacles faced by farmers in the use of organic fertilizers from rice field waste on rice farming in Sako Village, Rambutan District, Banyuasin. This research was carried out in Sako Village, Rambutan Banyuasin Subdistrict because there were farmers who used rice straw as raw material for organic fertilizer for rice farming in August to October 2017. This study used a simple random sampling method to obtain 23 farmers as the research sample. The results of the research on the constraints of farmers while using organic fertilizers are viewed from three things, namely technical, economic, and social constraints. Technical constraints, farmers experience difficulties in the process of transporting organic fertilizers. This is because the required organic fertilizer volume is quite large, which is up to three tons. Economic constraints, farmers experience constraints on tractor rental costs which are considered quite expensive, namely the tractor service tariff is now Rp. 100,000.00 per hectare. Social constraints, Farmers experience constraints namely in controlling rat pests. Based on the results of interviews obtained from farmers, this was caused by the time of planting which was not carried out simultaneously so that rat pests were very difficult to control.

RINGKASAN

MUSTI, kendala petani dalam Memanfaatkan pupuk organik dari limbah sawah pada usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh HARNIATUNISWARINI dan RAHMAT KURNIAWAN).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kendala yang dihadapi petani dalam memanfaatkan pupuk organik dari limbah padi sawah pada usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten karena terdapat petani yang memanfaatkan jerami padi sebagai bahan baku pupuk organik untuk usahatani padi pada bulan Agustus sampai dengan bulan oktober 2017. Penelitian ini menggunakan metode simple random sampling sehingga di peroleh 23 petani sebagai sample penelitian .Hasil penelitian segala petani selama menggunakan pupuk organik di tinjau dari tiga hal, yaitu kendala teknis, ekonomis, dan sosial. Kendala teknis, petani mengalami kesulitan pada proses pengakutan pupuk organik. Hal ini dikarenakan pupuk organik yang diperlukan volumenya cukup besar, yaitu sampai 3 ton. Kendala ekonomis, petani mengalami kendala pada biaya penyewaan traktor yang dinilai cukup mahal, yakni tarif jasa traktor kini sebesar Rp. 100,000,00 per hektar. Kendala sosial, petani mengalami kendala yaitu dalam pengendalian hama tikus. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari petani, hal ini disebabkan oleh waktu penanaman yang tidak dilakukan secara serempak sehingga hama tikus sangat sulit untuk dikendalikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Kendala Petani Dalam Pemanfaatan Pupuk Organik Dari Limbah Sawah Pada Usahatani Padi Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa do'a, bimbingan petunjuk, saran dan masukan khususnya dari pembimbing, **Harniyatun Iswarini, S.P., M.Si.** selaku pembimbing utama dan **Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si.** selaku pembimbing pendamping.

. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal kita, Amin.

Palembang, Februari 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MUSTI dilahirkan di Secondong pada tanggal 10 Juni 1994, merupakan anak keenam pasangan Ayahanda Saiman Jamud dan Ibunda Asiawati.

Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri Secondong, Kabupaten OKI dan selesai pada tahun 2007. Tahun 2007 penulis melanjutkan studi di SMP Negeri Pampangan Kabupaten OKI dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Pampangan, Kabupaten OKI dan selesai pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, dan Alhamdulillah pada tahun 2019 penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
 BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	 7
A. Hasil Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Konsepsi Usaha Tani Padi.....	9
2. Konsepsi Pupuk Organik.....	12
3. Konsepsi Pupuk Organik Limbah Sawah.....	17
4. Konsepsi Kendala dalam Pemanfaatan Pupuk Organik.....	21
C. Model Pendekatan.....	23
D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	24
 BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	 25
A. Tempat dan Waktu.....	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Metode Penarikan Contoh.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Keadaan Umum.....	28
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	28
2. Keadaan Topografi.....	29
3. Kondisi Penduduk.....	29
4. Kondisi Pemerintahan.....	30
5. Kondisi Pembangunan.....	32
6. Kondisi Kemasyarakatan.....	33
B. Karakteristik Responden.....	35
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	35
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal.....	35
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pencaharian.....	36
C. Gambaran Umum Pupuk Organik dari Limbah Padi Sawah pada Usaha Tani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	37
1. Pupuk Organik dari Limbah Padi Sawah.....	37
2. Cara Membuat Pupuk Organik dari Limbah Padi Sawah.....	37
3. Fungsi Pupuk Organik Memperbaiki Sifat Fisik Tanah....	38
4. Fungsi Bahan Organik dalam Memperbaiki Sifat Kimia Tanah.....	39
5. Fungsi Bahan Organik dalam Memperbaiki Sifat Biologi Tanah.....	39
D. Hasil dan Pembahasan.....	39
1. Kendala yang Dihadapi Petani dalam Memanfaatkan Pupuk Organik.....	39

	Halaman
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik Kendala Petani dalam Pemanfaatan pupuk organik dari limbah sawah pada usahatani padi....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	47
2. Informan Penelitian	48
3. Dokumentasi.....	49
4. Hasil Wawancara.....	51

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Apabila sumber daya manusia memiliki motivasi tinggi, kreativitas dan mampu mengembangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan semakin baik. Pembangunan pertanian menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tanaman pangan melalui varietas unggul, telah mampu mengatasi persoalan kelaparan dalam tiga dasawarsa terakhir. Peningkatan produktivitas dan perbaikan pendapatan petani telah berkontribusi pada perbaikan ekonomi pedesaan, sehingga akses daya beli terhadap bahan pangan juga meningkat. Pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berguna dalam menunjang pembangunan pertanian. Peningkatan kualitas tidak hanya dalam peningkatan produktivitas para petani, namun dapat meningkatkan kemampuan mereka agar dapat lebih berperan dalam proses pembangunan. (Bustanul Arifin, 2015)

Menurut Nurhayati (2011). Lahan pertanian di Indonesia baik lahan kering maupun lahan sawah, mempunyai kandungan organik tanah yang rendah oleh karena itu penggunaan bahan organik untuk memperbaiki produktivitas lahan perlu dijalankan. Limbah pertanian sisa dari proses produksi pertanian. Limbah pertanian antara lain dapat berupa jerami tanaman pangan, limbah tanaman perkebunan, dan kotoran ternak. Limbah pertanian yang mengalami proses pelapukan atau fermentasi secara alami maupun melalui bantuan aktivator akan menghasilkan pupuk organik. Pupuk organik dipercaya sebagai pupuk yang lengkap walaupun dalam jumlah yang kecil tetapi mengandung unsur makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman,

Potensi produksi pupuk organik berdasarkan data luas panen padi sawah tahun 2002 sekitar 10,4 juta ha dengan produksi jerami 5 t/ha, maka jerami segar

yang tersedia sebesar 52,36 juta ton. Namun demikian, tidak semua jerami dapat di manfaatkan sebagai sumber pupuk organik. Karena jerami digunakan pula sebagai pakan ternak, media jamur, bahan baku kertas dan sebagainya. Apabila jerami dikomposkan, sebagai kosekuensinya akan memerlukan waktu lebih lama, membutuhkan tempat pengomposan, dan menambah biaya produksi (Diah Setyorini, 2005).

Menurut Setyorini, (2005) Salah satu cara untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia adalah pemakaian kompos atau pupuk organik lainnya. Di dalam tanah pupuk organik dirombak mikroba menjadi humus atau bahan organik tanah yang berguna sebagai pengikat butiran-butiran primer tanah menjadi butiran sekunder.

Penggunaan bahan organik sebagai pupuk telah dikenal secara luas sejak nenek moyang bertani tetapi mengalami perubahan sejak diperkenalkan sistem usahatani dengan konsep revolusi hijau pada masa revolusi hijau penggunaan pupuk kimia dibarengi dengan kondisi kualitas lahan yang masih bagus dapat meningkatkan produksi petani secara cepat. Namun ketika kualitas lahan telah mengalami degradasi disertai semakin mudah merebaknya gangguan OPT (organisme pengganggu tanaman) menyebabkan produksi padi mengalami stagnasi kondisi demikian menjadikan peluang pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pupuk organik. Saat ini salah satu alternatif yang dapat mengembalikan kondisi kualitas lahan adalah melalui aplikasi pupuk organik.(Samijan, 2010)

Menurut Djuarnani (2005). Pupuk organik memiliki peranan penting bagi tanah yaitu dapat mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah melalui perbaikan sifat kimia, fisika dan biologi. Penambahan pupuk organik kedalam tanah dapat memperbaiki struktur, tekstur, lapisan tanah sehingga memperbaiki keadaan aerasi, drainase, absorbse panas, kemampuan daya serap tanah terhadap air dan dapat mengendalikan erosi tanah. Pupuk organik membantu

memperbaiki sifat fisik tanah, mikrobiologi tanah dan kecukupan unsur hara tanah sehingga pertumbuhan tanaman menjadi lebih baik.

Produk utama bertanam padi selai beras adalah bahan organik berbentuk jerami yang di perkirakan sekitar 5 ton/ha. namun penggunaan jerami sebagai pupuk organik belum di manfaatkan secara optimal. Jerami mengandung unsur silika. Silika diserap tanaman padi dalam jumlah melebihi penyerapan unsur K dan N ($Si > K > N$) dan berperan penting dalam meningkatkan kesehatan tanaman dan ketahanan terhadap serangan penyakit utamanya blast maupun hama wereng batang coklat. Jerami yang telah di komposkan selain kaya unsur C organik (30-40%) mengandung hara yang lengkap baik makro dan mikro. Penggunaan kompos jerami sekitar 2 ton/ha mampu mengurangi penggunaan pupuk organik hingga 50%. Komposisi kandungan hara kompos jerami sangat optimal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi. Aplikasi 2-6 ton/ha kompos jerami mampu mensuplai kebutuhan tanaman untuk menghasilkan sekitar 8 ton/ha. (Nazarudin, 2010)

Penggunaan pupuk organik selain berdampak memperbaiki kondisi tanah baik secara fisika, kimia, maupun biologi juga dapat mengurangi biaya produksi, dengan pembuatan pupuk organik yang berbahan baku dengan memanfaatkan limbah sawah berupa jerami dan sekam. Pupuk organik secara edukatif telah disosialisasikan sejak tahun 1970 an atau bahkan sebelumnya, dimana telah diperkenalkan bagaimana cara membuat pupuk kompos dari jerami, namun perkembangan pertanian organik malah semakin surut dan tenggelam. Kebijakan mengejar swasembada pangan dengan kebijakan yang di ambil tanpa analisis dampak lingkungan jangka panjang terhadap kerusakan lahan dan lingkungan, menjadi keadaan pembangunan pertanian indonesia hanya berjaya sementara. Selama ini sawah diperlukan sebagai lahan tambang di mana sawah dieksploitasi secara besar-besaran untuk mendapatkan hasil gabah sebesar-besarnya. Petani tidak merawat tanah melalui pengembalian jerami ke lahan sawahnya agar diperoleh sawah yang subur dan lestari. Akibat hal tersebut lahan

sawah mengalami penurunan kualitas tanah yang ditandai dengan semakin menurunnya kandungan bahan organik tanah, tanah menjadi lebih keras dan hasil gabah semakin menurun. (Thony, 2012)

Desa Sako Kecamatan Rambutan memiliki luas wilayah sebesar 2500 Ha dengan luas lahan pertanian sebesar 820 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 1.890 jiwa, dimana sebagian besar mata pencarian masyarakat disana adalah sebagai petani dengan jumlah 545 jiwa. Serta luas lahan sawah di Desa Sako sebesar 700 Ha dengan jenis lahan sawah lebak. Dilihat dari luas areal pada lahan sawah berarti potensi produksi dari limbah sawah berupa jerami dan sekam sangat besar per musim tanaman pertahun.

Pemanfaatan limbah padi menjadi pupuk organik di Desa Sako di mulai pada tahun 2001 dengan luas lahan yang digunakan sebesar 2 Ha yang di pelopori oleh seorang petani yang bernama Rudi beliu prihatin karena banyaknya limbah sisa tanam padi yang dibiarkan begitu saja tanpa di manfaatkan dengan baik oleh petani yang ada di desa Sako padahal seperti yang di ketahui limbah sisa tanaman padi bisa dimanfaatkan menjadi pupuk organik, hal inilah yang membuat bapak rudi selaku penyuluh pertanian yang ada di desa Sako berinisiatif mengolah limbah sisa tanaman padi menjadi pupuk organik.

Untuk saat ini belum banyak masyarakat yang mengolah limbah sisa tanaman padi menjadi pupuk organik dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh petani untuk mengolah limbah sisa tanaman padi menjadi pupuk organik, di desa sako sendiri saat ini hanya ada satu petani yang mengolah limbah sisa tanaman padi menjadi pupuk organik padahal apabila petani mau memanfaatkan limbah sisa tanaman padi menjadi pupuk organik tentu akan mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani.

Untuk pemanfaatan pupuk organik sendiri di desa sako saat ini sudah sangat jarang hal ini dikarenakan harga pupuk organik cenderung lebih mahal serta kurangnya pasokan pupuk organik itu sendiri sehingga banyak masyarakat yang enggan menggunakan pupuk organik dan beralih menggunakan pupuk kimia

Berdasarkan data dari penyuluh pertanian di Desa Sako bahwa setiap musim tanam diproduksi limbah sawah sebanyak lebih kurang 15 ton/Ha. Dengan luas lahan 700 Ha sawah lebak berarti limbah sawah yang dihasilkan Desa Sako pertahunnya adalah sebesar kurang dari 10.500 ton per musim tanam. Dalam hal ini potensi ini belum dimanfaatkan petani sebagai mestinya, petani meninggalkan begitu saja limbah sawah yang dihasilkan setelah panen.

Pemanfaatan limbah sisa tanaman padi jika dimanfaatkan maka akan dapat mengurangi penggunaan pupuk non organik pada usahatani padi di Desa Sako. Akan tetapi hampir seluruh petani belum mengetahui kandungan hara pupuk organik dan selama ini sawah diperlakukan sebagai lahan tambang di mana sawah dieksploitasi secara besar-besaran untuk mendapatkan hasil gabah yang sebesar-besarnya. Petani tidak merawat tanah melalui pengambilan sisa limbah sawah sebagai bahan pupuk organik. Akibat hal tersebut lahan sawah mengalami penurunan kualitas tanah yang ditandai dengan menurunnya kandungan organik tanah, tanah menjadi keras dan hasil gabah akan semakin menurun. Sisa hasil panen berupa jerami semestinya dikembalikan kesawah untuk menyuburkan tanah justru dibakar karena dianggap mengotori sawah. Andaikan para petani mau mengambil limbah sawah sisa panen maka setiap musim tanam tidak perlu membeli pupuk kalium karena 80% hara kalium yang diserap tanaman terakumulasi pada limbah sawah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Kendala Petani dalam Pemanfaatan Pupuk Organik Dari Limbah Padi Sawah Pada Usahatani Padi Di Desa Sako Kecamatan Rambutan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja kendala yang dihadapi petani padi dalam

pemanfaatan pupuk organik dari limbah sawah pada usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan?

C.Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi petani dalam pemanfaatan pupuk organik dari limbah padi sawah pada usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan sebagai syarat menjadi sarjana pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengatasi kendala-kendala yang di hadapi oleh petani padi dalam menggunakan pupuk organik.
3. Penelitian ini di harapkan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, R. 2014. *Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mengimplentasikan UU nomor 32 Tahun 2004 (Studi Kasus Di Kota Palembang Provinsi Sumatra Selatan)*. Program pascasarjana universitas padjajaran Bandung (tidak dipublikasikan).
- Anonim. 2002. *Compost Production and Use Some New Developments*. www.ffte.agnet.org. Di akses pada juli 2017.
- Arifin, Bustanul. 2005. *Pembangunan Pertanian Pradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*. PT Grasindo. Jakarta.
- Caisim untuk Dua Kali Penanaman*. SAGU 10(1) hlm 13-19.
- Djuarnani, N. Kristian, dan Budi. S.S. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. Agromedia Pustaka. Depok.
- Hadisiswito, S. 2007. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hadiutomo, Kusno. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press. Bogor.
- Hertanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Swadaya. Jakarta.
- Indriani, Y,H, 2002, *Membuat Kompos Secara Kilat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Karyaningsih. Sri 201. *Pemanfaatan Limbah Pertanian Untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Lahan Dan Produktivitas Padi Sawah*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang (dipublikasikan
- Meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Tomat*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II. Universitas Lampung 7(1). Hlm 6-8
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, LP3ES, Jakarta, 1989.
- Najiyanti, Sri. 1993. *Petunjuk Mengairi Dan Menyiram Tanaman*. Swadaya. Jakarta.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Nugroho. 2012. *Aplikasi Pupuk Organik Pada Tanaman*. Diva Press. Yogyakarta.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Pangaribuan, D., dan H. Pujisiswanto. 2008. *Pemanfaatan Kompos Jerami Untuk*
- Patton. 2001. *Metode Pengumpulan Data dengan Wawancara*. <https://tithagalz.wordpress.com>. Jakarta (on line), diakses tanggal 09 Februari 2016
- Peraturan Menteri Pertanian Indonesia Nomor 02 . 2006. *Tentang Pupuk Organik dan Pembenahan Tanah. Sistem*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Prastowo Andi, 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press. Yogyakarta.

- Setyorini, et al. 2005. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soeharjo, A dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani*. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi, et al., *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*, UI Press, Jakarta, 1986
- Soerjono, Soekanto. 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru : Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutejo, M.M. 1999. *Pengantar Ilmu Tanah*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Thony. Agoes. A.K. 2012. *amaateri Pelatihan Manajemen Agribisnis, Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan Berbasis Korporasi*. Kerja sama PT. Pusri Palembang.
- Wirartha, I. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi. Yogyakarta
- Yulia, A.E., Murniati, dan Fatimah. 2011. *Aplikasi Pupuk Organik pada Tanaman*
- Yuwono, D. 2005. *Kompos*. Penebar Swadaya, Jakarta.